

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari ketiga subjek yang diteliti secara online pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Falah Jambi, diketahui bahwa S1 memenuhi indikator kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikannya serta memvisualisasikan secara visual dengan kemampuan memperoleh informasi terkini, dan memenuhi indikator kemampuan memahami, menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide matematika baik secara lisan atau tulisan dan dalam bentuk visual lainnya dengan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki siswa. Pada indikator kemampuan menggunakan istilah, notasi matematika dan struktur untuk menyajikan ide, menggambarkan hubungan - hubungan dengan model-model situasi dengan kemampuan untuk memperoleh informasi terkini, S1 mampu untuk penggunaan simbol dengan benar. Namun belum dapat menggunakan bentuk notasi matematika dari informasi yang ada di soal.

S2 memenuhi semua indikator semua indikator kemampuan komunikasi matematis dan konstruksi konsep. Sedangkan S3 memenuhi indikator kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikannya serta memvisualisasikan secara visual dengan kemampuan memperoleh informasi terkini, dan memenuhi indikator kemampuan memahami, menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide matematika baik secara lisan atau tulisan dan dalam bentuk visual lainnya dengan kemampuan memperoleh informasi terkini serta memenuhi indikator kemampuan menggunakan istilah, notasi matematika dan struktur untuk menyajikan ide, menggambarkan hubungan -

hubungan dengan model-model situasi dengan kemampuan untuk memperoleh informasi terkini

Hal di atas dapat terjadi karena subjek dalam menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal sudah ke dalam bentuk persamaan matematika dan membuat diketahui menyalin ulang soal tanpa ada pemisahan di setiap pernyataan yang ada di soal, keinginan subjek untuk menyingkat penulisan jawaban serta kurang pemahaman yang kuat akan kompetensi dasar atau materi prasyarat yang diperlukan untuk menyelesaikan soal seperti simbol ataupun operasi matematika, kurang cermat dalam menyelesaikan soal tes, terbiasanya subjek tidak menuliskan kesimpulan secara lengkap serta subjek dalam membaca atau memahami maksud soal untuk membuat pemisalan tidak sepenuhnya dipahami sehingga dalam membuat pemisalan kurang lengkap. Artinya ini untuk subjek 2 dan subjek 3 disebabkan oleh faktor lupa, tidak memahami masalah dan kurangnya pemahaman materi prasyarat.

5.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik dalam pembelajaran matematika dituntut untuk siswa secara aktif mengkonstruksi konsep karena pengetahuan matematika akan lebih baik jika siswa mampu mengkonstruksi melalui pengalaman yang telah siswa miliki sebelumnya.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik untuk lebih sering memberikan soal-soal yang kontekstual dan penggunaan proses berpikir yang baik dan benar dalam menyelesaikan soal agar dapat meningkatkan proses

berpikir dan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam mengkonstruksi konsep.

3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dalam mengkonstruksi konsep untuk penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat terus melatih kemampuan komunikasi matematis siswa dalam mengkonstruksi konsep saat menyelesaikan soal langkah penyelesaiannya.
2. Kepada siswa perlu melatih kemampuan komunikasi matematis dalam mengkonstruksi konsep dengan mengerjakan soal-soal agar terlatih sehingga jika dihadapkan dengan suatu permasalahan siswa dapat menyelesaikannya dengan tepat.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, diharapkan dapat meninjau lebih lanjut aspek yang dilihat dari kemampuan komunikasi matematis dalam mengkonstruksi konsep matematika saat dalam proses pembelajaran berlangsung dan meninjau aspek konstruksi konsep dengan strategi, proses maupun prosedur yang berbeda.